

**LAPORAN**  
**AUDIT MUTU INTERNAL STANDAR MUTU**  
**BIDANG PENDIDIKAN**  
**BERBASIS APT 3.0 DAN APS 4.0**  
**TAHUN AKADEMIK 2022/2023**



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**BADAN PENJAMINAN MUTU**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**2023**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karuniaNya sehingga penulisan Laporan Audit Standar Mutu di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulisan laporan ini berdasarkan output dari pelaksanaan audit yang bertujuan memonitoring dan mengevaluasi kinerja program pascasarjana dan program sarjana tahun akademik 2022/2023 berdasarkan standar mutu.

Laporan Audit Standar Mutu ini merupakan gambaran pelaksanaan dan hasil kegiatan unit kerja pada 42 Program Studi, 10 Fakultas dan 7 lembaga/unit pendukung yang telah dilaksanakan pada bulan Juni - Juli 2023 dengan melibatkan 59 orang tim auditor audit mutu internal UMSU.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Wakil Rektor-I,II dan III Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan fasilitas.
3. Pimpinan Fakultas/Program dan Program Studi di lingkungan UMSU yang telah banyak memberikan informasi dan data serta dokumen yang diperlukan.
4. Seluruh lembaga/unit terkait yang ada di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
5. Tim Auditor Mutu Internal atas partisipasi, kerjasama, dan kebersamaannya.
6. Semua pihak yang telah membantu terhadap jalannya pelaksanaan audit dan penyusunan Laporan ini.

Akhirnya, semoga tulisan ini memberikan manfaat bagi yang berkepentingan.

**Medan, Agustus 2023**



**Ketua BPM,**

**Dr. Yan Hendra, M.Si**

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ii</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Maksud dan Tujuan.....	1
C. Ruang Lingkup Audit.....	2
<b>BAB II. PELAKSANAAN AUDIT STANDAR MUTU.....</b>	<b>3</b>
A. Tahapan Audit Standar Mutu Bidang Pendidikan.....	3
B. Metodologi Audit.....	3
C. Teknik Audit.....	3
D. Lingkup Audit.....	4
<b>BAB III. HASIL AUDIT STANDAR MUTU.....</b>	<b>5</b>
A. Perkembangan Capaian Standar Mutu Bidang Pendidikan.....	5
B. Persentase Capaian Standar Mutu Bidang Pendidikan .....	5
1. Standar Kompetensi Lulusan .....	6
2. Standar Isi Pembelajaran .....	6
3. Standar Proses Pembelajaran .....	7
4. Standar Penilaian Pembelajaran.....	7
5. Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan .....	7
6. Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran .....	8
7. Standar Pengelolaan Pembelajaran .....	8
8. Standar Pembiayaan Pembelajaran .....	8
<b>BAB IV. PENUTUP.....</b>	<b>9</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>10</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Setiap Lembaga pendidikan, termasuk perguruan tinggi wajib melaksanakan standar pendidikan sesuai dengan yang diatur dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) berdasarkan Permendikbud No.3 Tahun 2020 pada bidang pendidikan, untuk melaksanakan SNPT tersebut perguruan tinggi menerapkan sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi di perguruan tinggi untuk mengawasi penyelenggaraan pendidikan tinggi oleh perguruan tinggi secara berkelanjutan.

Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) bertujuan untuk menjamin mutu pendidikan tinggi yang diselenggarakan oleh setiap perguruan tinggi, melalui penyelenggaraan Tridharma perguruan tinggi dalam rangka mewujudkan visi dan memenuhi misi serta kebutuhan pemangku kepentingan internal dan eksternal diperguruan tinggi. Mutu perguruan tinggi didasarkan pada kesesuaian implementasi antara penyelenggaraan aktivitas tridharma dan pendukung lainnya dengan standar mutu yang telah ditetapkan oleh perguruan tinggi.

Tata kelola perguruan tinggi menjadi hal yang paling pokok untuk dikembangkan, sehingga eksistensi dan pengembangan sebuah entitas Perguruan Tinggi akan ditentukan oleh lembaga-lembaga eksternal baik dalam skala nasional maupun internasional, dalam bentuk status Akreditasi dan Pemingkatan (rank) Perguruan Tinggi yang menjadi indikator kualitas akademik. Pada level nasional ada penilaian akreditasi yang dilakukan oleh BAN PT maupun LAM PT, serta Kemenristekdikbud untuk pemingkatan tingkat nasional.

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) telah menetapkan 8 standar mutu bidang pendidikan yang diimplementasikan dan dioperasikan dalam bentuk Indeks Kinerja Strategi (IKS) pada TA. 2017/2018. Standar mutu yang ditetapkan diaudit secara komprehensif setiap tahunnya. Laporan ini akan menjadi pondasi bagi pengembangan SPMI pada tahun-tahun berikutnya.

### **B. Maksud dan Tujuan**

Maksud dilakukannya Audit Standar Mutu Bidang Pendidikan ini adalah untuk mengetahui sejauh mana implementasi 8 standar mutu yang telah ditetapkan dapat diimplementasikan dan dilaksanakan sesuai dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang terdapat didalam standar mutu bidang pendidikan, disamping itu juga untuk mengetahui ketercapaiannya serta menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Adapun tujuannya adalah untuk mengetahui tingkat ketercapaian pelaksanaan standar mutu internal selama 1 (satu) tahun siklus pelaksanaan sesuai dengan siklus PPEPP.

Hasil dari kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas mutu perguruan tinggi secara kompetitif ditingkat nasional maupun internasional.

### **C. Ruang Lingkup Audit**

Ruang lingkup audit meliputi pemeriksaan komprehensif atas kegiatan-kegiatan yang dilakukan core unit (fakultas/program dan program studi) yang bersumber dari anggaran UMSU maupun eksternal pada satu tahun berjalan.

## **BAB II**

### **PELAKSANAAN AUDIT STANDAR MUTU**

Kegiatan audit standar mutu bidang pendidikan ini dilaksanakan berdasarkan tahapan siklus PPEPP yang telah terlaksana pada bulan Juni - Juli 2023. Responden yang diaudit adalah seluruh pimpinan fakultas/program para dekan/wakil dekan dan ketua/sekretaris program studi serta berbagai unit pendukung yang di UMSU.

Pelaksanaan audit standar mutu bidang pendidikan di UMSU dilakukan oleh Bidang Penjaminan Mutu Internal pada Badan Penjaminan Mutu UMSU yang pada pelaksanaannya menggunakan tenaga para auditor yang bersertifikat. Pelaksanaannya dilakukan satu kali satu tahun. Hasilnya dipaparkan pada Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) pada setiap bulan Agustus.

Pelaksanaan audit melibatkan 59 Auditor Internal yang mengcover seluruh core unit dan supporting unit yang ada di universitas. Audit standar mutu dilakukan berdasarkan capaian atas target kinerja yang dibebankan pada masing-masing unit yang telah ditetapkan pada saat RKT tahun sebelumnya.

#### **A. Tahapan Audit Standar Mutu**

Tahapan audit internal meliputi:

1. Tahap Perencanaan Penugasan
2. Pengumpulan data melalui Audit Mutu Akademik Internal oleh auditor dan unit kerja
3. Penilaian per Unit
4. Pemeriksaan rinci
5. Penyampaian berita acara
6. Penyusunan Laporan Hasil

#### **B. Metodologi Audit**

1. Pengumpulan data primer dan data sekunder
2. Konfirmasi pihak terkait
3. Uji petik kegiatan jika diperlukan
4. Analisis data

#### **C. Teknik Audit**

Untuk pengumpulan data primer digunakan (1) Wawancara terhadap seluruh pimpinan unit. (2) Kuesioner terkait isian capaian unit kerja yang belum tercover sistem informasi. Sedangkan untuk pengumpulan data sekunder dilakukan dengan Dokumentasi atas laporan kegiatan yang telah dilakukan yang tersedia dari masing masing unit baik melalui sistem informasi maupun laporan fisik.

#### **D. Lingkup Audit**

Lingkup audit mencakup 8 standar mutu bidang pendidikan yang telah ditetapkan oleh UMSU berdasarkan SK Rektor No. 3866/KEP/II.3.AU/UMSU/F/2022 yang terdiri atas:

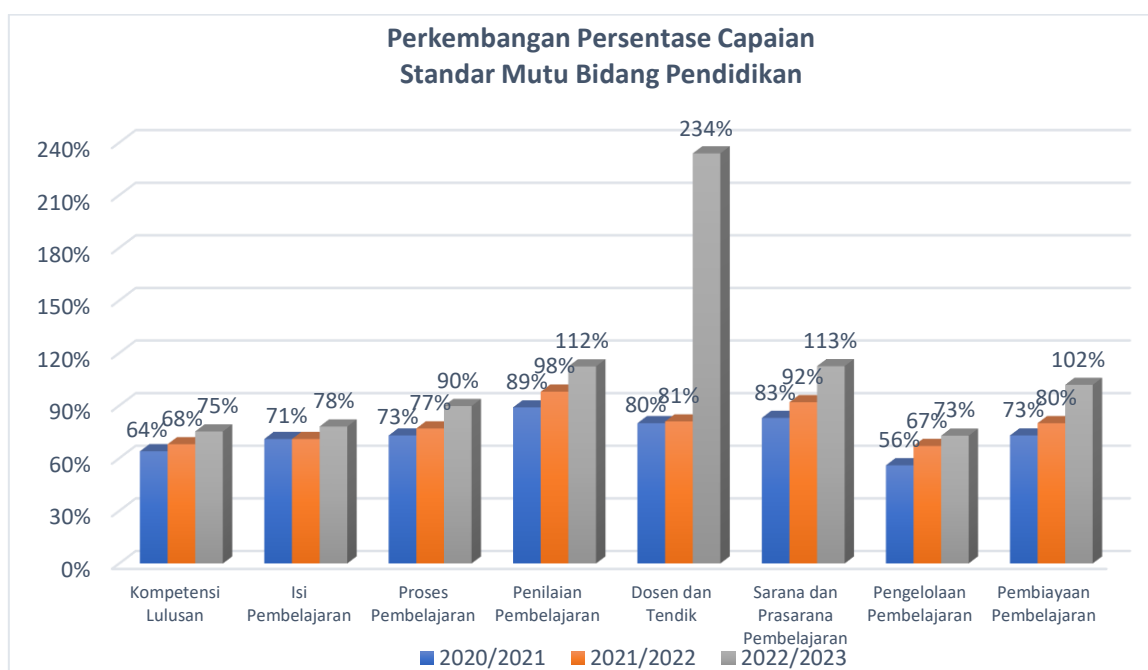
1. Standar Kompetensi Lulusan
2. Standar Isi Pembelajaran
3. Standar Proses Pembelajaran
4. Standar Penilaian Pembelajaran
5. Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan
6. Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran
7. Standar Pengelolaan Pembelajaran
8. Standar Pembiayaan Pembelajaran

### BAB III

#### HASIL AUDIT STANDAR MUTU

##### A. Perkembangan Capaian Standar Mutu Bidang Pendidikan

Seluruh standar mutu bidang pendidikan yang ada di UMSU memiliki perkembangan capaian yang meningkat dalam tiga (3) tahun terakhir. Perkembangan capaian yang paling tinggi dan melampaui pada standar mutu dosen dan tendik. Rata-rata Peningkatan pada standar dosen dan tendik adalah 77% setiap tahunnya. Rata-rata Perkembangan capaian yang paling rendah peningkatannya adalah standar mutu isi pembelajaran sebanyak 4%.



**Gambar 1.** Perkembangan Persentase Capaian Standar Mutu Bidang Pendidikan

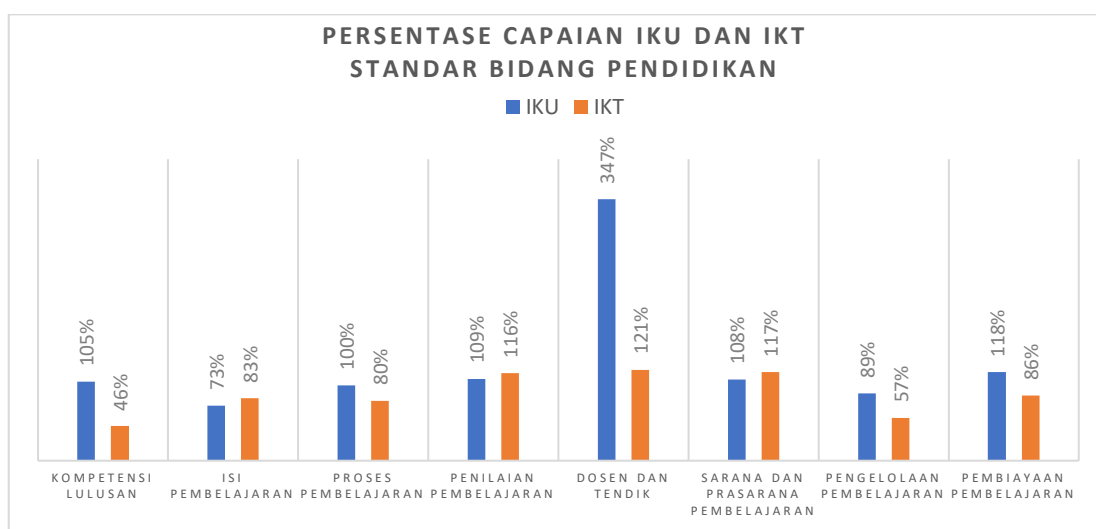
##### B. Persentase Capaian Standar Mutu Bidang Pendidikan

Standar mutu bidang pendidikan memiliki persentase capaian yang berbeda pada setiap indikator kinerja utama (IKU) dan indikator kinerja tambahan (IKT). Persentase capaian dengan kategori **tidak tercapai** di indikator kinerja IKU terdapat pada standar mutu isi pembelajaran dan standar mutu pengelolaan pembelajaran. Persentase capaian dengan kategori **tercapai 100%** di indikator kinerja IKU terdapat pada standar mutu proses pembelajaran. Persentase capaian dengan kategori **melampaui** di indikator kinerja IKU terdapat pada standar mutu kompetensi lulusan, standar mutu penilaian pembelajaran, standar mutu dosen dan tenaga kependidikan, standar mutu sarana dan prasarana pembelajaran dan standar mutu pembiayaan pembelajaran.

IKT yang ada pada standar mutu bidang pendidikan merupakan indikator kinerja yang merupakan representasi misi UMSU pada bidang pendidikan. Persentase capaian IKT merupakan hal yang terus diupayakan untuk mewujudkan penciri dan keunggulan UMSU.



Persentase capaian dengan kategori **tidak tercapai** di indikator kinerja IKT terdapat pada standar mutu isi pembelajaran dan standar mutu kompetensi lulusan, standar mutu isi pembelajaran, standar mutu proses pembelajaran, pengelolaan pembelajaran dan standar mutu pembiayaan pembelajaran. Persentase capaian dengan kategori **melampaui** di indikator kinerja IKT terdapat pada standar mutu penilaian pembelajaran, standar mutu dosen dan tenaga kependidikan, dan standar mutu pembiayaan pembelajaran **(Gambar 2.)**.



**Gambar 2.** Persentase Capaian IKU dan IKT Standar Bidang Pendidikan

### 1. Standar Mutu Kompetensi Lulusan.

Standar mutu kompetensi lulusan memiliki rata-rata persentase capaian IKU berada pada kategori **melampaui**, yaitu 104.58% dari 5 indikator kinerja. Rata-rata persentase capaian IKT berada pada kategori **tidak tercapai**, yaitu 46% dari 9 indikator kinerja. IKU yang **tidak tercapai** pada standar mutu ini adalah indikator kinerja "Masa Studi Program Sarjana" dengan persentase capaian 93%. Seluruh IKT pada standar mutu kompetensi lulusan tidak tercapai. IKT yang memiliki ketercapaian persentase tertinggi berada pada indikator "Lulusan memiliki hafalan minimal juz 30", yaitu 96% dan terendah "Lulusan yang melanjutkan studi S2 di perguruan tinggi luar negeri", yaitu 1,40% **(Lampiran 1)**.

### 2. Standar Mutu Isi Pembelajaran.

Standar mutu isi pembelajaran memiliki rata-rata persentase capaian IKU dan IKT tidak tercapai, namun pada IKU terdapat indikator yang tercapai (100%) tentang "kesesuaian capaian pembelajaran program studi dengan profil lulusan dan memenuhi KKNi" dan IKT yang tercapai yakni "Kurikulum program studi memiliki penciri UMSU dengan mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam perspektif Muhammadiyah". Untuk IKU rata-rata persentase adalah 73.07% dari 3 indikator kinerja dan IKT rata-rata persentase

adalah 83.10% dari 5 indikator kinerja. IKU yang memiliki persentase terendah pada indikator "Kurikulum berdaya saing internasional (muatan matakuliah penyusun kurikulum program studi berwawasan global)", yaitu 22.5% dan terendah pada IKT adalah "Persentase Modul MK yang diampuh bertuliskan bahasa internasional dan tersedia pada LMS" yaitu 62%. **(Lampiran 2).**

### **3. Standar Mutu Proses Pembelajaran.**

Standar mutu proses pembelajaran memiliki rata-rata persentase capaian IKU tercapai yaitu 100% dari 1 indikator kinerja dan persentase capaian IKT tidak tercapai yaitu 79.64% dari 4 indikator kinerja. IKT yang memiliki ketercapaian persentase tertinggi dengan kategori melampaui berada pada indikator "Persentase tingkat kepuasan mahasiswa kepada kinerja mengajar dosen pada kategori sangat baik", yaitu 104.94% dan terendah dengan kategori tidak tercapai "Persentase penggunaan bahasa asing dalam pengantar pembelajaran", yaitu 35% **(Lampiran 3).**

### **4. Standar Mutu Penilaian Pembelajaran.**

Standar mutu penilaian pembelajaran memiliki rata-rata persentase capaian IKU dan IKT melampaui. Capaian IKU yaitu 108.57% dari 2 indikator kinerja yakni "Program Studi memiliki pedoman yang komprehensif dan rinci tentang penetapan strategi, metode dan media pembelajaran, serta penilaian pembelajaran" dengan persentase tercapai (100%) dan "Persentase mata kuliah yang ada memenuhi 5 prinsip yang dilakukan secara terintegrasi" dengan persentase melampaui yaitu 117.14%.

Capaian IKT yaitu 116.19% dari 7 indikator kinerja dengan 3 indikator tercapai dan 3 indikator melampaui, indikator terendah dan tidak tercapai "Persentase mata kuliah yang menggunakan penilaian akhir atau pembelajaran di dalam kelas yang menggunakan kombinasi metode pemecahan kasus (case metode) dan kelompok berbasis proyek (teambased project)" yaitu 89.67%. Indikator tertinggi/melampaui adalah "Persentase mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran dengan menggunakan kelompok berbasis proyek (teambased project)" yaitu 179.43% **(Lampiran 4).**

### **5. Standar Mutu Dosen dan Tenaga Kependidikan.**

Standar mutu dosen dan tenaga kependidikan memiliki rata-rata persentase capaian IKU yaitu 347% dari 1 indikator kinerja, dan IKT yaitu 120.68% dari 11 indikator kinerja. Indikator yang tercapai (100%) pada IKT yaitu "Dosen dan tenaga kependidikan mampu membaca al-Qur'an" dan "Tenaga kependidikan mengikuti pelatihan sesuai jenis pekerjaannya minimal sekali dalam setahun". IKT yang memiliki ketercapaian persentase tertinggi dengan kategori melampaui berada pada indikator "Kinerja dosen

dalam menulis di jurnal internasional/ bereputasi setiap tahunnya”, yaitu 347% dan terendah dengan kategori tidak tercapai ”Persentase dosen yang menjadi reviewer pada jurnal internasional terindeks scopus”, yaitu 2% **(Lampiran 5)**.

#### **6. Standar Mutu Sarana dan Prasarana Pembelajaran.**

Standar mutu sarana dan prasarana pembelajaran memiliki rata-rata persentase capaian IKU melampaui yaitu 107.73% dari 1 indikator kinerja dan persentase capaian IKT melampaui yaitu 117.31% dari 18 indikator kinerja yang tercapai sebanyak 7 indikator, melampaui sebanyak 6 indikator dan 5 indikator yang tidak tercapai. IKT yang memiliki ketercapaian persentase tertinggi/ melampaui berada pada indikator ”Tingkat kunjungan e-library perpustakaan”, yaitu 318.90% dan terendah/tidak tercapai ” Persentase bangunan yang menyediakan akses difable (jalan dan toilet)”, yaitu 50% **(Lampiran 6)**.

#### **7. Standar Mutu Pengelolaan Pembelajaran.**

Standar mutu pengelolaan pembelajaran memiliki rata-rata persentase capaian IKU tidak tercapai yaitu 89% dari 1 indikator kinerja dan persentase capaian IKT tidak tercapai yaitu 56.72% dari 2 indikator kinerja. IKT yang memiliki ketercapaian persentase tertinggi dengan kategori tercapai pada indikator ” Tersedia bukti sah dokumen tentang sistem dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa yang dilaksanakan secara periodik, konsisten dan ditindak lanjuti dalam rangka menjaga dan meningkatkan mutu proses pembelajaran serta untuk menjamin kesesuaian dengan RPS. Sistem monev dilakukan secara on-line.”, yaitu 100% dan terendah/tidak tercapai ”Persentase matakuliah yang dihasilkan dari benchmark ke universitas asing yang terdaftar di QS 100”, yaitu 13.50% **(Lampiran 7)**.

#### **8. Standar Mutu Pembiayaan Pembelajaran.**

Standar mutu pembiayaan pembelajaran memiliki rata-rata persentase capaian IKU melampaui yaitu 117.50% dari 1 indikator kinerja dan persentase capaian IKT tidak tercapai yaitu 86.25% dari 3 indikator kinerja. IKT yang memiliki ketercapaian persentase tertinggi dengan kategori melampaui berada pada indikator ” Implementasi kebijakan pembebasan biaya mahasiswa yang berpotensi secara akademik tetapi kurang mampu secara ekonomi”, yaitu 108.75% dan terendah pada kategori tidak tercapai ”Persentase alokasi anggaran beasiswa bagi mahasiswa asing”, yaitu 50% **(Lampiran 8)**.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

1. Standar Mutu melampaui sebagai berikut:
  - 1) Penilaian Pembelajaran
  - 2) Dosen dan Tenaga Kependidikan
  - 3) Sarana dan Prasarana Pembelajaran
  - 4) Pembiayaan Pembelajaran
  
2. Standar Mutu tidak tercapai sebagai berikut:
  - 1) Kompetensi Lulusan
  - 2) Isi Pembelajaran
  - 3) Proses Pembelajaran
  - 4) Pengelolaan Pembelajaran
  
3. Ketercapaian Indikator Kinerja Utama Standar Mutu yaitu 5 melampaui, 1 tercapai dan 2 tidak tercapai.
  - 1) Kompetensi Lulusan dengan persentase melampaui yaitu 105%
  - 2) Isi Pembelajaran dengan persentase tidak tercapai yaitu 73%
  - 3) Proses Pembelajaran dengan persentase sudah tercapai yaitu 100%
  - 4) Penilaian Pembelajaran dengan persentase melampaui yaitu 109%
  - 5) Dosen dan Tenaga Kependidikan dengan persentase melampaui yaitu 347%
  - 6) SarPras Pembelajaran dengan persentase melampaui yaitu 108%
  - 7) Pengelolaan Pembelajaran dengan persentase tidak tercapai yaitu 89%
  - 8) Pembiayaan Pembelajaran dengan persentase melampaui yaitu 118%
  
4. Ketercapaian Indikator Kinerja Tambahan Standar Mutu yaitu 3 melampaui dan 5 tidak tercapai.
  - 1) Kompetensi Lulusan dengan persentase tidak tercapai yaitu 46%
  - 2) Isi Pembelajaran dengan persentase tidak tercapai yaitu 83%
  - 3) Proses Pembelajaran dengan persentase tidak tercapai yaitu 80%
  - 4) Penilaian Pembelajaran dengan persentase melampaui yaitu 116%
  - 5) Dosen dan Tenaga Kependidikan dengan persentase melampaui yaitu 121%
  - 6) SarPras Pembelajaran dengan persentase melampaui yaitu 117%
  - 7) Pengelolaan Pembelajaran dengan persentase tidak tercapai yaitu 57%
  - 8) Pembiayaan Pembelajaran dengan persentase tidak tercapai yaitu 86%

## DAFTAR LAMPIRAN

### LAMPIRAN 1

#### STANDAR KOMPETENSI LULUSAN

No	Indikator	Target	Capaian	% Capaian
	IKU			
1	IPK Program Sarjana/Diploma	3,25	3,39	104,31%
2	IPK Program Magister/Doktor	3,50	3,73	106,57%
3	Masa Studi Program Sarjana	$3,5 \leq MS \leq 4,5$ tahun	4,2	93,33%
4	Keberhasilan Masa Studi Program Sarjana sebagai program utama	85%	89%	104,71%
5	Kelulusan Tepat Waktu Program Sarjana sebagai program utama	50%	57%	114%
No.	IKT	Target	Capaian	% Capaian
1	Lulusan yang melanjutkan studi S2 di perguruan tinggi luar negeri	5%	0,07%	1,40%
2	Lulusan memiliki hafalan minimal juz 30	75%	72%	96%
3	Lulusan mampu menerjemahkan al-qur'an dalam bahasa Inggris	75%	42%	56%
4	Persentase jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha Multinasional	25%	5,00%	20%
5	Persentase jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha internasional	2%	0,00%	0%
6	Persentase lulusan dengan minimal TOEFL S1 550 atau IELTS 6.5	5%	2,00%	40%
7	Persentase mahasiswa lulus Baca Al Quran dengan nilai A & B	80%	70%	87,50%
8	Persentase lulusan memiliki hafalan minimal juz 30	25%	17%	68%
9	Persentase lulusan mampu menerjemahkan al-qur'an dalam bahasa Inggris	10%	4,50%	45%
<b>Rata-Rata % Capaian IKU</b>				<b>104,58%</b>
<b>Rata-Rata % Capaian IKT</b>				<b>46%</b>
<b>Total Rata-Rata % Capaian IK</b>				<b>75,29%</b>

**LAMPIRAN 2****STANDAR ISI PEMBELAJARAN**

<b>Indikator</b>		<b>Target</b>	<b>Capaian</b>	<b>% Capaian</b>
<b>No.</b>	<b>IKU</b>			
1	Kesesuaian capaian pembelajaran program studi dengan profil lulusan dan memenuhi KKNl	100%	100%	100%
2	Kurikulum berdaya saing internasional (muatan matakuliah penyusun kurikulum program studi berwawasan global)	60%	13,50%	22,50%
3	Persentase prodi yang memiliki kurikulum PT sesuai dengan visi misi Prodi, memenuhi kebutuhan stakeholder dan berorientasi ke masa depan	100%	96,70%	96,70%
<b>No.</b>		<b>Target</b>	<b>Capaian</b>	<b>% Capaian</b>
1	Kurikulum program studi yang berorientasi OBE sesuai dengan jenjang KKNl	100%	87%	87%
2	Kurikulum program studi memiliki penciri UMSU dengan mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam perspektif Muhammadiyah	100%	100%	100%
3	Keterlibatan stakeholder internal (dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan) dan eksternal (alumni, pengguna lulusan, dan pakar) dalam merancang dan mereview kurikulum	100%	91,50%	92%
4	Persentase Modul MK yang diampuh bertuliskan bahasa internasional dan tersedia pada LMS	5%	3,10%	62%
5	Persentase Materi MK yang diampuh bertuliskan bahasa internasional dan tersedia pada LMS	10%	7,50%	75%
<b>Rata-Rata % Capaian IKU</b>				<b>73,07%</b>
<b>Rata-Rata % Capaian IKT</b>				<b>83,10%</b>
<b>Total Rata-Rata % Capaian IK</b>				<b>78,08%</b>

**LAMPIRAN 3****STANDAR PROSES PEMBELAJARAN**

Indikator		Target	Capaian	% Capaian
No.	IKU			
1	Ketersediaan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang diserahkan setiap dosen maksimal H-7 sebelum perkuliahan dimulai	100%	100%	100%
No.	IKT	Target	Capaian	% Capaian
1	metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan	100%	82,60%	82,60%
2	Integrasi kegiatan proses pembelajaran dengan nilai-nilai Islam perspektif Muhammadiyah (terintegrasi dalam proses pembelajaran)	100%	96%	96%
3	Persentase tingkat kepuasan mahasiswa kepada kinerja mengajar dosen pada kategori sangat baik	85%	89,20%	104,94%
4	Persentase penggunaan bahasa asing dalam pengantar pembelajaran	5%	1,75%	35%
<b>Rata-Rata % Capaian IKU</b>				<b>100,00%</b>
<b>Rata-Rata % Capaian IKT</b>				<b>79,64%</b>
<b>Total Rata-Rata % Capaian IK</b>				<b>89,82%</b>

#### LAMPIRAN 4

#### STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN

Indikator		Target	Capaian	% Capaian
No.	IKU			
1	Program Studi memiliki pedoman yang komprehensif dan rinci tentang penetapan strategi, metode dan media pembelajaran, serta penilaian pembelajaran.	Tersedia	Tersedia	100%
2	Persentase mata kuliah yang ada memenuhi 5 prinsip (edukatif, objektif, akuntabel, transparan) yang dilakukan secara terintegrasi penilaian dan dilengkapi dengan rubrik/portofolio penilaian	70%	82%	117,14%
No.	IKT	Target	Capaian	% Capaian
1	Persentase mata kuliah yang ada memiliki kesesuaian teknik (observasi, partisipasi, unjuk kerja, test tertulis, test lisan, angket) dan instrumen penilaian (penilaian proses dalam bentuk rubrik, penilaian hasil dalam bentuk portofolio, atau karya disain) terhadap capaian pembelajaran	75%	87,40%	116,53%
2	Persentase program studi yang melakukan soal test (kuis) dan ujian uts/uas di review oleh dosen serumpun	100%	100%	100%
3	Persentase program studi yang melakukan Hasil penilaian mahasiswa dipublikasikan secara online	100%	100%	100%
4	Persentase mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran dengan metode pemecahan kasus (case metode)	60%	76,60%	127,7%
5	Persentase mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran dengan menggunakan kelompok berbasis proyek (teambased project)	35%	62,80%	179,43%
6	Persentase mata kuliah yang menggunakan penilaian akhir atau pembelajaran di dalam kelas yang menggunakan kombinasi metode pemecahan kasus (case metode) dan kelompok berbasis proyek (teambased project)	60%	53,80%	89,67%
7	Persentase kelulusan UK Profesi Dokter	100%	100%	100,00%
<b>Rata-Rata % Capaian IKU</b>				<b>108,57%</b>
<b>Rata-Rata % Capaian IKT</b>				<b>116,19%</b>
<b>Total Rata-Rata % Capaian IK</b>				<b>112,38%</b>



## LAMPIRAN 5

### STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

Indikator		Target	Capaian	% Capaian
No.	IKU			
1	Presentase pengakuan atas prestasi/kinerja dosen ditingkat internasional	10%	34,70%	347%
No.	IKT	Target	Capaian	% Capaian
1	Dosen dan tenaga kependidikan mampu membaca al-Qur'an.	100%	100%	100%
2	Dosen memiliki skor TOEFL minimal 500	50%	79%	158,00%
3	Pustakawan, laboran, teknisi, programmer/operator memiliki sertifikat kompetensi	70%	92%	131,43%
4	Tenaga kependidikan mengikuti pelatihan sesuai jenis pekerjaannya minimal sekali dalam setahun	100%	100%	100%
5	Persentase dosen yang menghasilkan Kekayaan Intelektual (KI) setiap tahun	25%	84%	336%
6	Kinerja dosen dalam menulis di jurnal internasional/ bereputasi setiap tahunnya	10%	34,70%	347%
7	DTPS menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level internasional	40%	48,38%	120,95%
8	Persentase dosen yang menjadi presenter terbaik pada Asia Tenggara	1%	0%	0%
9	Persentase dosen yang menjadi presenter terbaik pada Benua Asia	1%	0%	0%
10	Persentase dosen yang menjadi reviewer pada jurnal internasional terindeks scopus	1%	0,01%	2%
11	Persentase dosen praktisi dari perusahaan multinasional dan internasional	10%	3,21%	32,10%
<b>Rata-Rata % Capaian IKU</b>				<b>347,00%</b>
<b>Rata-Rata % Capaian IKT</b>				<b>120,68%</b>
<b>Total Rata-Rata % Capaian IK</b>				<b>233,84%</b>

## LAMPIRAN 6

### STANDAR SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN

Indikator		Target	Capaian	% Capaian
No.	IKU			
1	Kepuasan mahasiswa terhadap sarana dan prasarana pembelajaran	85%	91,57%	107,73%
IKT				
No.	IKT	Target	Capaian	% Capaian
1	Bahan pustaka berupa buku teks	Minimal 600 judul	476	79,33%
2	Sarana Laboratorium memiliki sarana dengan jenis keragaman peralatan	Rasio 1:10	Terpenuhi	100%
3	Sarana IT dan Sistem Informasi meliputi Sistem Informasi untuk e-learning, e-library, sistem informasi akademik, e-repository	Tersedia jaringan luas (WAN)	Tersedia jaringan luas (WAN)	100%
4	Indek kepuasan civitas akademika terhadap layanan sarana dan prasarana	Minimal 3 (skala 1-4)	4	100%
5	Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik	Tersedia	Tersedia	100%
6	Perpustakaan memiliki akses mahasiswa yang berkebutuhan khusus	100%	83%	83%
7	Kepuasan mahasiswa terhadap layanan dalam bidang: (1) bimbingan dan konseling, (2) minat dan bakat, (3) pembinaan soft skills, (4) beasiswa, dan (5) kesehatan	85%	91,57%	107,73%
8	Tingkat kunjungan e-library perpustakaan	30%	95,67%	318,90%
9	Bahan pustaka berupa jurnal nasional terakreditasi	3/Prodi	5	166,67%
10	Bahan pustaka berupa jurnal internasional bereputasi	2/prodi	4	200%
11	Ketersediaan buku (E-book atau hard copy)	400 judul/prodi	521 judul buku/prodi	130,25%
12	Jumlah publikasi jurnal nasional/internasional/buku ajar/buku teks per dosen pertahun	15%	19,83%	132,20%
13	Rasio bandwidth per mahasiswa	0.85 kbps	10 mbps/mhs	100%
14	Persentase dosen, karyawan dan mahasiswa memahami dan mempraktekkan prosedur keselamatan apabila terjadi bencana	70%	55,00%	78,57%
15	Persentase bangunan dilengkapi dengan sistem untuk mencegah dan menanggulangi bahaya kebakaran dan petir	100%	100%	100%
16	Persentase bangunan dilengkapi dengan peringatan bahaya dan jalur evakuasi bagi pengguna	100%	100%	100%
17	Persentase bangunan yang menyediakan fasilitas ramah penyandang cacat dan pengguna lain yang berkebutuhan khusus	100%	65%	65%
18	Persentase bangunan yang menyediakan akses difable (jalan dan toilet)	100%	50%	50%
<b>Rata-Rata % Capaian IKU</b>				<b>107,73%</b>
<b>Rata-Rata % Capaian IKT</b>				<b>117,31%</b>
<b>Total Rata-Rata % Capaian IK</b>				<b>112,52%</b>

**LAMPIRAN 7**

**STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN**

Indikator		Target	Capaian	% Capaian
No.	IKU			
1	Ketersediaan kebijakan UMSU tentang pengembangan kurikulum yang mempertimbangkan (1) keterkaitan dengan visi dan misi (mandat) perguruan tinggi, (2) pengembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan stakeholder yang komprehensif serta (3) mempertimbangkan perubahan di masa depan.	100%	89%	89%
No.	IKT	Target	Capaian	% Capaian
1	Tersedia bukti sahih dokumen tentang sistem dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa yang dilaksanakan secara periodik, konsisten dan ditindak lanjuti dalam rangka menjaga dan meningkatkan mutu proses pembelajaran serta untuk menjamin kesesuaian dengan RPS. Sistem monev dilakukan secara on-line.	Tersedia	Tersedia	100%
2	Persentase matakuliah yang dihasilkan dari benchmark ke universitas asing yang terdaftar di QS 100	10%	1,35%	13,50%
<b>Rata-Rata % Capaian IKU</b>				<b>89,00%</b>
<b>Rata-Rata % Capaian IKT</b>				<b>56,75%</b>
<b>Total Rata-Rata % Capaian IK</b>				<b>72,88%</b>

**LAMPIRAN 8****STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN**

Indikator		Target	Capaian	% Capaian
No.	IKU			
1	DOP (Dana Operasional Pendidikan) Rata-rata dana operasional pendidikan/mahasiswa/tahun (dalam jutaan rupiah)	≥ 20 juta	23,50%	117,50%
No.	IKT	Target	Capaian	% Capaian
1	Ketersediaan pedoman penetapan biaya pendidikan mahasiswa yang melibatkan stakeholder internal.	100%	100%	100%
2	Implementasi kebijakan pembebasan biaya mahasiswa yang berpotensi secara akademik tetapi kurang mampu secara ekonomi.	80%	87%	108,75%
3	Persentase alokasi anggaran beasiswa bagi mahasiswa asing	1%	0,50%	50%
<b>Rata-Rata % Capaian IKU</b>				<b>117,50%</b>
<b>Rata-Rata % Capaian IKT</b>				<b>86,25%</b>
<b>Total Rata-Rata % Capaian IK</b>				<b>101,88%</b>